

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program Gerakan Literasi Madrasah (*GELEM*). Peneliti secara langsung turun ke lokasi dalam proses mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian yang berkesinambungan dengan metode penelitian sebagai landasan konseptual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Topik penelitian ini adalah Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan mencari sebuah informasi secara detail dan dideskripsikan dengan sebuah narasi sehingga fenomena tersebut dapat tergambar secara utuh dan jelas. Penelitian kualitatif yaitu, merupakan penelitian yang tidak membutuhkan perhitungan atau angka.⁴³ Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis kejadian atau fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi atau pemikiran secara individual atau kelompok.⁴⁴ Analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat induktif dan didasarkan pada sebuah data yang didapatkan untuk dikembangkan dengan pola-pola tertentu. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan sebuah sistematis terkait fakta dan karakteristik pada objek yang diteliti untuk memperoleh hasil yang akurat.

Maka penelitian ini mengenai Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri yang kemudian dianalisis dan diperjelas dalam

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

bentuk sebuah deskriptif.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepala Madrasah dalam merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.
2. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepala Madrasah dalam mengorganisasikan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.
3. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepala Madrasah dalam melaksanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.
4. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Kepala Madrasah dalam mengawasi pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 7 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti pada penelitian kualitatif mempunyai peran penting dalam hal proses pengambilan dan pengumpulan data-data, bisa dikatakan instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti.⁴⁵ Maka dalam penelitian ini peneliti ikut andil pengambilan bagian dalam peristiwa atau fenomena yang diteliti. Peneliti hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati dan ikut serta dalam berbagai kegiatan. Kehadiran peneliti sangat penting untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Maka dari itu, kehadiran peneliti sangat mutlak untuk diperlukan dalam penelitian tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Berdasar pada judul penelitian yaitu Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri, maka peneliti menentukan lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri yang berlokasi di Jalan Kebonsari No.1 Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Madrasah

⁴⁵ Albi Angito dan Johan Stiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 75.

Islamiyah yang berstatus Negeri dan berakreditasi A yang memiliki program unggulan dan program Gerakan Literasi Madrasah.

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTsN 7 Kediri sebagai berikut :

1. MTsN 7 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan program gerakan literasi madrasah di Kabupaten Kediri.
2. Dengan adanya program gerakan literasi, MTsN 7 Kediri menjadi lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan khusus dan bisa bersaing dengan madrasah atau sekolah yang setingkat.
3. Lembaga pendidikan MTsN 7 Kediri dirasa oleh peneliti mampu untuk menjawab fokus penelitian yang diamati oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang menjadi fokus penelitian adalah sebagian elemen-elemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri serta menjadi informan dalam pengumpulan data. Sumber data yang tersaji pada penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Data merupakan wujud dari sebuah informasi sebagai gambaran atau deskripsi dari kejadian, fenomena serta kegiatan lainnya untuk menguji hipotesa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah dicanangkan. Teknik ini bertujuan untuk menghindari data-data yang tidak terpakai karena tidak ada kaitannya dengan keperluan peneliti. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Berikut ini merupakan uraian metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti sebagai berikut, yaitu :

1. Metode Wawancara

Pada tahap wawancara, peneliti menentukan dan mengambil seorang informan yang memiliki kompeten dalam memberikan data objek yang diperlukan dengan judul penelitian Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri.

Metode wawancara merupakan suatu proses dalam pengambilan data, yang berupa percakapan atau tanya-jawab yang dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara yang menjadi penanya dan terwawancara yang memberikan jawaban kepada pewawancara.⁴⁶ Proses wawancara akan bermakna jika dilaksanakan secara berhadapan serta secara lisan antara pihak *interviewer* (pewawancara) dengan pihak *responden* (terwawancara).

Dalam hal penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur (bebas), supaya responden atau pihak terwawancara bisa menjawab semua pertanyaan secara bebas. Dengan demikian akan diperoleh data yang lebih detail dan banyak. Pada metode ini peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung dan tidak langsung. Wawancara secara langsung ialah wawancara yang dilakukan secara berhadapan dengan pihak *responden* serta dilakukan secara lisan. Sedangkan teknik wawancara secara tidak langsung ialah wawancara yang dilakukan dengan bantuan alat atau media elektronik berupa *Handphone* untuk proses *recording* atau perekaman suara.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah proses yang memiliki sifat kompleks, serta tersusun dari berbagai proses dalam gabungan aspek biologis dan psikologis. Dua hal itu ialah proses-proses yang dilakukan dengan cara pengamatan dan ingatan.⁴⁷ Metode observasi merupakan metode penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan terhadap aktivitas, lingkungan, objek, fenomena, lokasi penelitian secara langsung, cermat, dan sistematis. Peneliti mencatat semua data selama observasi tersebut.

Peneliti melakukan observasi terkait dengan strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri. Hasil observasi tersebut akan dijadikan sebagai bahan dalam pendeskripsian fakta-fakta yang terjadi di

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 203.

lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran partisipan dan pengamat untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti dalam observasi dapat memberikan pemahaman yang matang mengenai situasi dan kondisi lapangan secara universal. Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data tentang “Strategi Kepala Madrasah dan Program Pengembangan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah”.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah teknik metode penelitian dengan menatat semua fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi. Dokumentasi tersebut berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan permasalahan yang diteliti. Metode dokumentasi difungsikan untuk melengkapi data-data dalam penelitian.

Metode dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, dan sejenisnya. Penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri.

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kepala Madrasah merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi	a. Siapa pihak yang terlibat pada perencanaan pengembangan program gerakan literasi madrasah. b. Bagaimana	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi	a. Kepala Madrasah b. Tim Literasi Madrasah c. Tim Perpustak

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

	<p>Madrasah</p>	<p>teknik yang digunakan untuk merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>c. Apa saja yang perlu disiapkan dalam perencanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>d. Kapan dimulainya perencanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>e. Mengapa perlu perencanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>f. Dimana perencanaan pengembangan program Gerakan</p>		<p>aan Madrasah d. Guru</p>
--	-----------------	--	--	-------------------------------------

		Literasi Madrasah dilaksanakan.		
2	Kepala Madrasah mengorganisasikan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah	<p>a. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengorganisasian pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>b. Bagaimana teknik yang digunakan untuk pengorganisasian pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>c. Apa saja yang perlu disiapkan dalam pengorganisasian pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>d. Kapan dimulainya pengorganisasian pengembangan program Gerakan</p>	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Tim Literasi Madrasah</p> <p>c. Tim Perpustakaan Madrasah</p> <p>d. Guru</p> <p>e. Siswa</p>

		<p>Literasi Madrasah.</p> <p>e. Mengapa perlu pengorganisasian pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>f. Dimana pengorganisasian pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah dilaksanakan.</p>		
3	<p>Kepala Madrasah melaksanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah</p>	<p>a. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>b. Bagaimana teknik yang digunakan untuk pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>c. Apa saja yang</p>	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>	<p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Tim Literasi Madrasah</p> <p>c. Tim Perpustakaan Madrasah</p> <p>d. Guru</p> <p>e. Siswa</p>

		<p>perlu disiapkan dalam pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>d. Kapan dimulainya pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>e. Mengapa perlu pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>f. Dimana pelaksanaan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah dilaksanakan.</p>		
4	<p>Kepala Madrasah mengawasi pengembangan program</p>	<p>a. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengawasan pengembangan</p>	<p>a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi</p>	<p>a. Kepala Madrasah b. Tim Literasi Madrasah</p>

	Gerakan Literasi Madrasah	<p>program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>b. Bagaimana teknik yang digunakan untuk pengawasan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>c. Apa saja yang perlu disiapkan dalam pengawasan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>d. Kapan dimulainya pengawasan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah.</p> <p>e. Mengapa perlu pengawasan dalam pengembangan program Gerakan Literasi</p>		<p>c. Tim Perpustakaan Madrasah</p> <p>d. Guru</p>
--	---------------------------	--	--	--

		<p>Madrasah.</p> <p>f. Dimana pengawasan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah dilaksanakan.</p>		
--	--	---	--	--

F. Analisis Data

Analisis adalah proses pemecahan data-data menjadi sebuah komponen-komponen yang lebih kecil ruang lingkungannya berdasarkan pada elemen dan struktur tertentu. Analisis data kualitatif merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengumpulkan data, mengorganisir data, memilah data-data menjadi satuan yang padu yang dapat dikelola keutuhan datanya, mensistesisikan data, mencari dan menemukan suatu pola, menemukan hal-hal yang penting dan yang dapat dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis Miles dan Huberman.⁵⁰ Berikut tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap pertama proses analisis data. Karena banyaknya data yang didapatkan dari penelitian maka perlu ditulis dan diperinci. Reduksi data meliputi kegiatan merangkung, memilih memfokuskan, hal-hal pokok kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus oleh peneliti untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh.⁵¹ Data kemudian dianalisis dan dilakukan penyusunan secara sistematis untuk memudahkan pemahaman. Sehingga akan memberikan gambaran yang jelas terkait hasil penelitian.

⁴⁹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

⁵⁰ Sugiyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

⁵¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Digital Publising), 2015), 123.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah proses reduksi data kemudian langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Pada penelitian ini penyajian data berbentuk teks naratif. Melalui penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang implementasi program literasi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pendidikan agama islam di MTsN 7 Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir setelah penyajian data yaitu proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada tahap analisis data masih bersifat sementara, hal ini akan dapat berubah jika ditemukan bukti kuat yang lain. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat.

Langkah-langkah dalam proses analisis usai kegiatan pengumpulan data yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan kategori pengkodean. Kode pada penelitian ini dibuat berdasarkan latar belakang, teknik pengumpulan data, sumber data, fokus penelitian, waktu penelitian, dan nomor halaman catatan lapangan. Kode pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini :

Tabel 3.2

Pengkodean Data Penelitian

No	Aspek Pengkodean	Kode
Tempat Penelitian		
1	a. MTsN 7 Kediri	M
Teknik Pengumpulan Data		
2	a. Wawancara	W
	b. Observasi	O
	c. Dokumentasi	D

Sumber Data		
3	a. Kepala Madrasah	KM
	b. Tim Literasi Madrasah	TLM
	c. Tim Perpustakaan Madrasah	TPM
	d. Guru Literasi Madrasah	GLM
	e. Siswa Literasi Madrasah	SLM
Fokus Penelitian		
4	a. Kepala Madrasah merencanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 7 Kediri	F1
	b. Kepala Madrasah mengorganisasikan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 7 Kediri	F2
	c. Kepala Madrasah melaksanakan pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 7 Kediri	F3
	d. Kepala Madrasah mengawasi pengembangan program Gerakan Literasi Madrasah di MTsN 7 Kediri	F4
5	Waktu Kegiatan : Tanggal-Bulan-Tahun	(M.W.KM.F1/24-05-2022)

Pengkodean ditujukan untuk memudahkan peneliti dalam proses analisis data setelah melakukan penggalian data. Pada akhir catatan lapangan atau transkrip wawancara dicantumkan kode kasus tempat penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, sumber data yang dijadikan informan dalam penelitian, topik penelitian, dan identitas waktu penelitian (tanggal, bulan, tahun). Penggunaan kode semisal, peneliti melakukan penelitian ke madrasah dan melakukan wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 24 Mei 2022. Maka penggunaan kode adalah (M.W.KM.F1/24-05-2022).

Tabel 3.3
Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya

Kode	Cara Membaca
M	Menunjukkan kode kasus tempat penelitian yaitu Madrasah
W	Menunjukkan jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara mendalam
KM	Menunjukkan identitas informan/sumber data yang dijadikan informan penelitian yaitu Kepala Madrasah
F1	Menunjukkan fokus penelitian yaitu Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah
(M.W.KM.F1/ 24-05-2022)	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun dilakukan kegiatan penelitian

- b. Penyortiran data. Catatan lapangan dibaca ulang setelah membuat pengkodean dan membuat pembahasan operasionalnya. Pemberian kode pada setiap satuan data. Satuan data yaitu lembaran-lembaran catatan lapangan yang digandakan. Hasil penggandaan lembar lampiran catatan lapangan kemudian dipisahkan sesuai dengan satuan datanya. Dan lembaran catatan lapangan yang asli disimpan untuk arsip, dan dikelompokkan sesuai kodenya. Kegiatan seperti ini bertujuan untuk memudahkan dalam menemukan catatan yang asli.

“Gerakan Literasi Madrasah merupakan program pemerintah, Kementerian Jawa Timur mendukung dengan ada (GERAMM) Gerakan Ayo Membangun Madrasah salah satunya adalah GELEM Gerakan Literasi Madrasah. Jadi keterlibatan GLM mulai dari kanwil sampai daerah, di MTsN 7 Kediri GELEM juga sdh di gulirkan sejak tahun 2016 dengan para pendukung seluruh waka, kantor tu, bpk ibu guru dan siswa, semua terlibat dalam Gelem. Dlm perencanaan tentunya ada tim khusus atau ketua program literasi, dan pembina literasi.
Ketua : Muksin Zeni Supraba

Pembina Inti : M. Maghfur Qumaidi”(M.W.KM.F1/24-05-2022)

Dengan membaca kode liputan data : M.W.KM.F1/24-05-2022 maka dapat diketahui bahwa penelitian dilakukan di Madrasah, dengan teknik wawancara, kepala madrasah sebagai informan, dan mengenai strategi kepala madrasah pada tanggal 24 Mei 2022.

- c. Perumusan kesimpulan sebagai temuan sementara pada setiap kasus tunggal dengan cara mensistesisikan seluruh data yang telah terkumpul.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada sebuah penelitian merupakan hal yang harus dilaksanakan guna untuk mempertanggungjawabkan dan membuktikan kebenaran data tersebut. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik-teknik yaitu :

1. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu hal yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Denzin yang dikutip oleh Lexy J. Moleong membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.

- a) Triangulasi berdasar sumber. Membanding dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵² Menurut Lexy J. Moleong ada lima langkah dalam triangulasi berdasar pada sumbernya yaitu : 1). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2). Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3). Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4). Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

⁵² Menurut Michael Quinn Patton dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 330.

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan, 5). Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵³

- b) Triangulasi berdasar metode. Ada dua strategi yang dikemukakan oleh Patton yaitu 1). Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁴
- c) Triangulasi berdasar penyidik. Pada teknik triangulasi ini ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamat lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan suatu tim penelitian dapat direalisasikan dilihat dari segi teknik ini. Cara yang lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.⁵⁵
- d) Triangulasi berdasar teori. Menurut Lincoln dan Guba bahwa sebuah fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.⁵⁶ Sedangkan menurut Patton bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (*rival explanation*).⁵⁷ Jika sebuah analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka sangat penting untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara menyertakan usaha pencarian cara lainnya untuk mengorganisasikan pada sebuah data yang barang kali mengarah pada upaya penemuan penelitian lainnya.⁵⁸

Penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 331.

⁵⁴ Menurut Patton dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Qualitative Evaluation Methods.*, 329.

⁵⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 331.

⁵⁶ Menurut Yvona S. Lincoln dan Egon G. Guba dikutip oleh Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 331.

⁵⁷ Menurut Patton dikuti oleh Lexy J. Moleong, *Qualitative Evaluation Methods.*, 327.

⁵⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 332.

tiangulasi metode. Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan langsung kepada informan-informan pada penelitian yang telah ditentukan. Kemudian membandingkan hasil wawancara dengan isi sebuah dokumen yang terkait. Fungsi triangulasi adalah untuk mencegah kesalahan dalam analisis data. Teknik triangulasi dilaksanakan secara berkesinambungan dalam hal pengumpulan serta analisis data, sehingga peneliti yakin tidak menemukan perbedaan-perbedaan dan tidak perlu untuk memberikan konfirmasi kepada informan.

2. Referensi

Peneliti pada hal pengujian keabsahan data cukup dengan sebuah referensi. Semakin banyak peneliti memperoleh referensi dari orang lain serta referensi yang berasal dari proses penelitian seperti wawancara, rekaman, catatan, gambar ataupun video dari penelitian lapangan. Tujuannya adalah untuk mengoreksi dan menguji hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3. Pengecekan Anggota

Pengecekan anggota merupakan suatu hal yang sangat penting dalam memeriksa tingkat kepercayaan data penelitian. Dimana anggota termasuk didalamnya yaitu orang-orang yang terlibat dalam proses pengumpulan data. Anggota tersebut diminta untuk memberikan suatu reaksi atau tanggapan terhadap situasi atas data yang telah diperoleh seorang peneliti.